

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Ni Kadek Melianti¹, Wayan Cipta²

^{1,2} Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail: melianti@undiksha.ac.id¹, wayan.cipta@undiksha.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: (1) modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, (2) modal intelektual terhadap kinerja keuangan, (3) struktur modal terhadap kinerja keuangan. Desain penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek yang digunakan yaitu Bank Pembangunan Daerah Bali dan objek penelitian adalah modal intelektual, struktur modal, dan kinerja keuangan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modal intelektual dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan (3) struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

Kata kunci: modal intelektual, struktur modal, kinerja keuangan

Abstract

This study aims to examine the effect of: (1) intellectual capital and capital structure on financial performance, (2) intellectual capital on financial performance, (3) capital structure on financial performance. This research design is causal quantitative. The subject used is the Regional Development Bank of Bali and the object of research is intellectual capital, capital structure, and financial performance. Data were collected by recording documents, which were then analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) intellectual capital and capital structure had an effect on financial performance, (2) intellectual capital had a significant positive effect on financial performance, while (3) capital structure had no effect on financial performance at the Bali Regional Development Bank.

Keywords: intellectual capital, capital structure, financial performance

1. Pendahuluan

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan keberadaannya di lingkungan kehidupan masyarakat. Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam memenuhi modal kerja dan juga investasi dalam sector riil. Fungsi utama perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang dalam konteks bagaimana uang meningkatkan nilai tambah ekonomi secara efektif (Chandra et al., 2016). Dalam menjalankan operasionalnya usaha dalam bidang perbankan harus berorientasi pada pengembangan rencana bisnis yang baik agar tetap dapat memperoleh keuntungan dan *survive*, sebab keuntungan hanya akan diperoleh oleh perusahaan yang kinerja keuangannya dinilai baik.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan/ program/ kebijaksanaan dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, visi, serta misi dari

suatu organisasi (Bastian, 2006: 274). Dimana semakin canggihnya perkembangan teknologi persaingan didunia bisnis juga semakin ketat. Kesuksesan suatu perusahaan dalam persaingan pasar yang kuat bergantung pada strategi manajemen pengetahuan yang dimiliki dari pada strategi pengalokasian *asset* keuangan maupun fisik (Botis et al., 1999). Pengelolaan aset berwujud dan tidak berwujud apabila disatukan dengan baik akan menjadi strategi potensial untuk peningkatan kinerja (Belkaoui, 2003). Di era sekarang ini kesadaran akan pentingnya pengetahuan sudah makin meningkat dimana pengetahuan sudah dikategorikan sebagai *intangible asset* (aset tak berwujud) yang dapat diukur dari modal intelektual (*Intellectual capital*) yang tidak lepas dari fokus perhatian di bidang teknologi, sosiologi serta akuntansi (Simarmata, 2015). Modal intelektual merupakan kemampuan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada *human capital*, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009: 84). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hudaya (2017) untuk menguji pengaruh struktur modal dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan hasilnya menunjukkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh *negative* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Pasar melihat komponen *human capital* sebagai salah satu komponen penyusun *intellectual capital*, yang terkait dengan gaji dan kesejahteraan karyawan pada perusahaan keluarga, cenderung tinggi dan membebani pendapatan perusahaan. Hudaya (2017) juga menemukan bahwa struktur modal perusahaan keluarga berpengaruh *negative* terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan *Return on equity* (ROE). Struktur modal adalah perimbangan atau perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri (Husnan, 2004). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komara, Hartoyo dkk (2016) juga menunjukkan hasil yang sama, dimana perubahan struktur modal berupa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh *positive* dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang diukur melalui rasio profitabilitas berupa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Appuhami (2007) menyatakan bahwa semakin besar nilai modal intelektual (VAIC™) maka akan semakin efisien penggunaan modal perusahaan, sehingga menciptakan nilai tambah/ *value added* bagi perusahaan. *Physical capital* sebagai bagian dari modal intelektual menjadi sumber daya yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Abdolmohammadi, 2005). Berdasarkan *survey* pendahuluan yang dilakukan diperoleh nilai modal intelektual, struktur modal, dan kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali seperti pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
 Nilai Modal Intelektual, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

Tahun	Modal Intelektual (X1)	Struktur Modal (X2)	Kinerja Keuangan (Y)
2017	1,25	0,85	3,16
2018	1,36	0,84	3,17
2019	1,26	0,86	3,08

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Pada Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2017-2019 (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa modal intelektual pada Bank Pembangunan Daerah Bali mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,11 dari 1,25 menjadi 1,36 diikuti dengan kenaikan kinerja keuangannya yaitu sebesar 0,01 namun, pada tahun 2019 modal intelektual mengalami penurunan sebesar 0,10 diikuti dengan penurunan kinerja keuangannya yaitu sebesar 0,09 hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdolmohammadi (2005) dimana modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, jika modal intelektual merupakan

sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa struktur modal pada Bank Pembangunan Daerah Bali mengalami fluktuasi, hal ini terlihat pada tahun 2018 dimana nilai struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,01 namun kinerja keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,01 sementara pada tahun 2019 struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0,02 namun kinerja keuangannya mengalami penurunan sebesar 0.09. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumajaya: 2011) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On asset* (ROA).

Modal intelektual dan struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan produktivitas kerja dari karyawan, melalui tingkat pengetahuan dari sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan sehingga berdampak pula pada pengelolaan struktur modalnya karena struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan kombinasi antara hutang dan ekuitas sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari perusahaan, oleh sebab itu modal intelektual yang dimiliki perusahaan harus dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan bijak serta mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Christina; 2022) mengenai pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan, yang menunjukkan bahwa secara simultan modal intelektual dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₁: Ada pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan

Modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dalam perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari karyawan tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan (Imaningati, 2007). Semakin tinggi nilai dari modal intelektual maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Hatane (2013) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H₂: Ada pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

Struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan kombinasi antara hutang dan ekuitas sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan dari perusahaan. Semakin baik nilai struktur modalnya maka akan semakin baik juga kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Komara, Hartoyo dkk (2016) juga menunjukkan hasil yang sama, dimana perubahan struktur modal berupa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh *positive* dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H₃: Ada pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh (1) modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, (2) modal intelektual terhadap kinerja keuangan, (3) struktur modal terhadap kinerja keuangan.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan sebab akibat dimana, perubahan pada suatu variabel akan menyebabkan perubahan pada variabel lain. Objek penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal intelektual (X₁) dan struktur modal (X₂). Variabel terikat yang digunakan yaitu kinerja keuangan (Y).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen. Teknik pengumpululan data ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan pada Bank Pembangunan Daerah Bali yang diakses dari website resmi Bank Pembangunan Daerah Bali (www.bpd Bali.co.id).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali baik secara simultan maupun secara parsial, sehingga metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis regresi linier berganda melibatkan lebih dari satu variabel bebas yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari modal intelektual (X_1), struktur modal (X_2) sebagai variabel bebas, dan kinerja keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka model regresi yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun asumsi klasik tersebut terdiri dari (1) Uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heterokedastisitas, dan (4) uji autokorelasi.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat dikatakan bahwa diantara variabel bebas yaitu modal intelektual dan struktur modal tidak terjadi gejala multikolinieritas. Nilai signifikan antar variabel bebas dengan residual (ABS) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas. Dan yang terakhir nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan +2 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

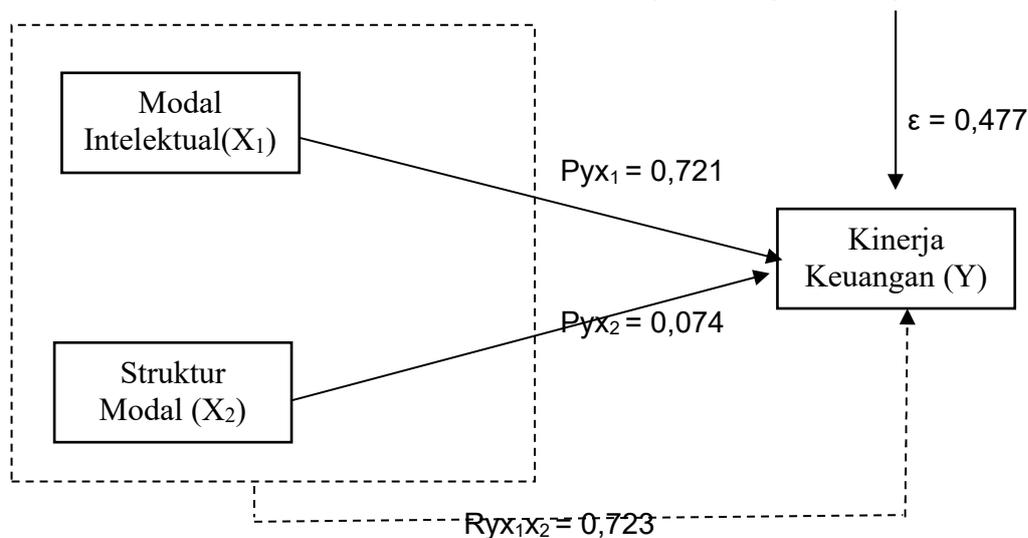
Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan program SPSS *for Windws versi 2.0*, maka diperoleh ringkasan hasil *output* SPSS regresi linier berganda seperti yang ditampilkan pada Tabel. 2

Tabel 2. Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali

Parameter	Nilai	P-value	Alpha (α)	Keputusan
$R_{yX_1X_2}$	0,723	0,000	0,05	Menolak H_0
$R^2_{yX_1X_2}$	0,523		-	
ϵ	0,477		-	
P_{yX_1}	0,721	0,000	0,05	Menolak H_0
$P^2_{yX_1}$	0,519		-	
P_{yX_2}	0,074	0,671	0,05	H_0 diterima
$P^2_{yX_2}$	0,005		-	
α	-0,325	0,747	0,05	Tidak signifikan
β_1	0,070	0,000	0,05	Signifikan
β_2	0,499	0,671	0,05	Tidak signifikan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka diperoleh struktur hubungan antar variabel modal intelektual, struktur modal, dan kinerja keuangan sebagai berikut:



Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial
- - - - -> : Pengaruh secara simultan

Gambar 1. Struktur Hubungan Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan rekapitan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan hasil koefisien regresi R adalah sebesar 0,723 dengan p-value $0,000 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh dari modal intelektual (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 52,3% kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh modal intelektual (X_1) dan struktur modal (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka

dapat disimpulkan bahwa variabel modal intelektual dan struktur modal secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan rekapitan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan hasil $P_{yx_1} = 0,721$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$ maka, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh dari modal intelektual (X_1) terhadap kinerja keuangan (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 51,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal intelektual berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Sedangkan hasil dari $P_{yx_2} = 0,074$ dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,671 > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh struktur modal (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan modal intelektual dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini berarti apabila secara bersamaan modal intelektual mengalami peningkatan yang diiringi dengan peningkatan struktur modal, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik modal intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin baik juga kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dalam perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari karyawan tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan (Imaningati, 2007). Semakin tinggi nilai dari modal intelektual maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan oleh karena itu modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Hatane (2013) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Struktur modal merupakan gambaran perbandingan dari utang jangka panjang dengan modal sendiri. hal ini berarti bahwa peningkatan dan penurunan pengambilan hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai laba bersih dan kinerja keuangan perusahaan.

4. Simpulan dan Saran

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan keberadaannya di lingkungan kehidupan masyarakat. Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam memenuhi modal kerja dan juga investasi dalam sector riil. Fungsi utama perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang dalam konteks bagaimana uang meningkatkan nilai tambah ekonomi secara efektif (Chandra et al., 2016). Kinerja keuangan perusahaan pada Bank Pembangunan Daerah Bali pada tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi diduga karena terjadinya fluktuasi pada modal intelektual dan struktur modal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2019. Penelitian ini dilakukan karena adanya faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti modal intelektual dan struktur modal, selain itu adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan modal intelektual dan struktur modal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut. (1) Modal intelektual dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali, (2) Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali, (3) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka didapat beberapa saran sebagai berikut;

(1) Bagi Pihak Perusahaan

Bagi pihak perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal. Selain itu perusahaan harus mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan khususnya terhadap modal intelektual dan struktur modal dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus memperhatikan modal intelektual dan struktur modal yang dimiliki karena merupakan beberapa aspek penting yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

(2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek dan juga variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. selain itu dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M.J. 2005. "Intellectual capital disclosure and market capitalization". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 3. pp. 397-416.
- Appuhami, B.A. R. 2007. *The Impact of Intellectual capital on Investor Capital Gains on Shares: An Empirical Investigation of Thai Banking. Finance and Insurance Sector. International Management Review*. Vol.3 No.2.
- Bastian, 2006. *Akuntansi Sektor Public*, Erlangga, Surabaya.
- Bontis, N. (1996), "There's a price on your head: managing intellectual capital strategically", *IveyBusiness Journal – Business Quarterly*, Summer, pp. 40-7
- Chandra et al. 2016. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mandiri Tbk dengan menggunakan Metode Camel Analisis, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (02), 2010-2016.
- Christina. (2022). "Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan". *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, Volume 20 No. 1 (hlm. 36-41).
- Estate & Properti yang terdaftar di BEI tahun 2005 – 2006." Tesis. Undip. Semarang.
- Hudaya, R. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan *Intelektual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Keluarga. *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 16, No. 2, Desember 2017) : Hal: 35-49.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Imaningati. 2007. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Real
- Kartika, Hatane. 2013. "Pengaruh *Intellectual Capital* pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011". *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*.
- Komara, Ahmad, dkk. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 20, No.1, Januari 2016). Hal 10-21.

- Kusumajaya, D. "Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia." Universitas Udayana, Denpasar: Tesis yang Tidak Dipublikasikan (2011).
- Simarmata, R. 2015. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Semarang.
- ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.